

BAB IV

METODE PENELITIAN

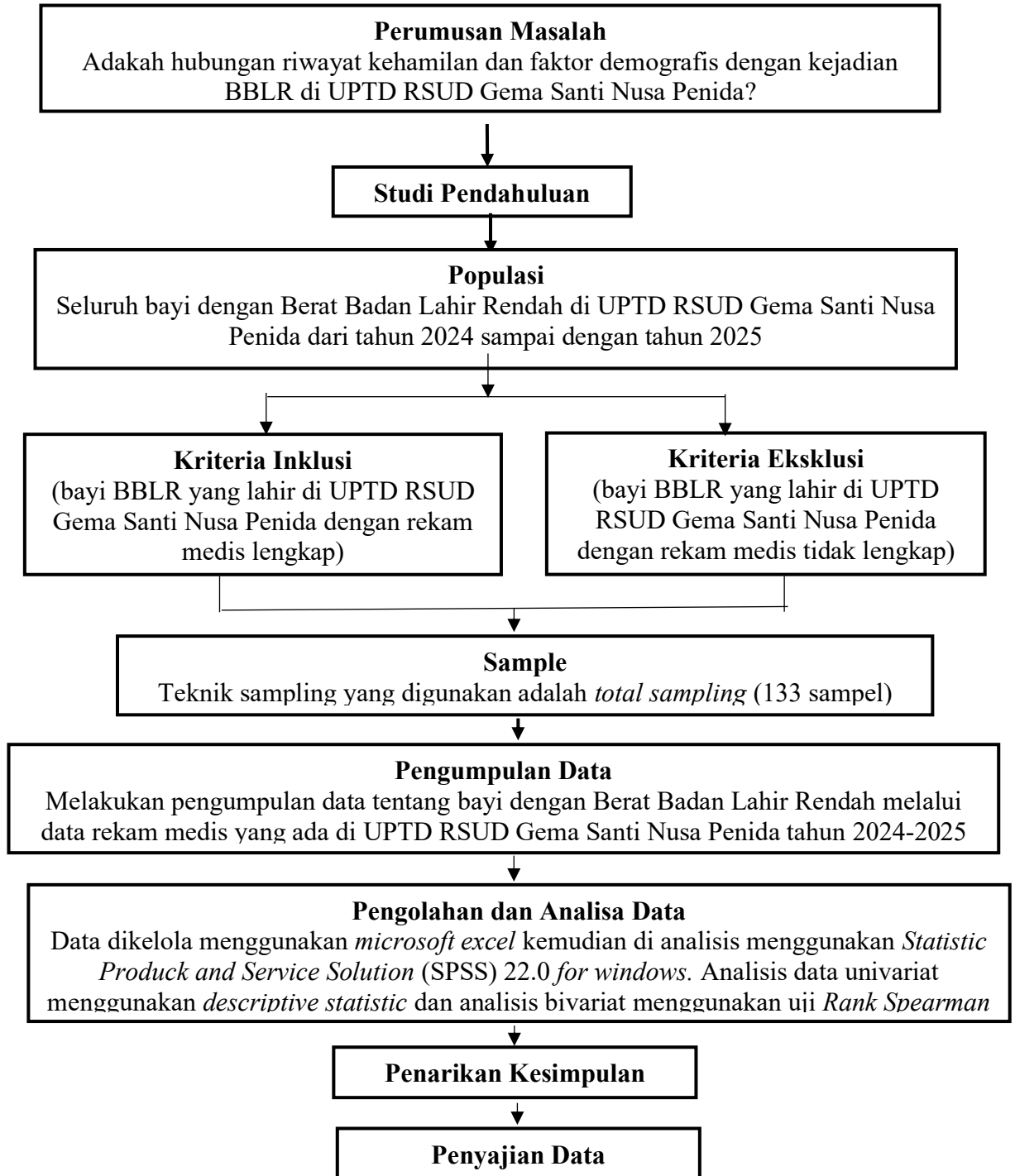
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah analisis analitik yaitu metode kepenulisan yang dilakukan dalam membahas suatu permasalahan dengan cara meneliti, mengolah data, menganalisa, menginterpretasikan hal yang ditulis dengan pembahasan yang teratur dan sistematis. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. *Cross-sectional* adalah desain penelitian yang mengumpulkan data dari populasi atau sampel pada satu titik waktu tertentu untuk mengevaluasi prevalensi suatu fenomena, hubungan antara variabel, atau karakteristik tertentu dalam populasi tersebut. Metode ini tidak mengikuti subjek dari waktu ke waktu tetapi memberikan gambaran sekejap mengenai variabel yang diteliti (Adiputra dkk., 2021). Studi korelasional dalam penelitian ini dilakukan untuk menilai hubungan faktor demografi dan riwayat kehamilan dengan kejadian BBLR. .

B. Alur Penelitian

Alur penelitian dibuat untuk menggambarkan secara singkat bagaimana langkah-langkah penelitian ini dilakukan. Alur penelitian ini dimulai dengan kegiatan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti meliputi telaah jurnal dan observasi lokasi penelitian, dilanjutkan dengan merumuskan masalah, menentukan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian. Persetujuan *ethical clearance* dikeluarkan tanggal 26 Maret 2026 dengan nomor persetujuan etik

DP.04.02/F.XXIV.26/ 348 /2026, dan telah mendapatkan ijin penelitian dari Dinas Perijinan Kabupaten Klungkung (tanggal 27 Maret 2026) , kemudian peneliti melaksanakan penelitian mulai dari melakukan pengumpulan data, selanjutnya melakukan analisis data dan penyajian data. Berikut ini merupakan bagan alur penelitian sebagai berikut,



Gambar 2. Alur penelitian.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida dari bulan Maret 2026 sampai dengan bulan April 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok individu yang tinggal di wilayah yang sama, atau sekelompok individu atau objek yang memiliki karakteristik yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah di UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida dari tahun 2024 sampai dengan tahun 2025 yaitu sebanyak 133 bayi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang diambil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, yaitu menggunakan semua populasi yang ada dan memenuhi syarat eksklusi dan inklusi. Sampel yang digunakan sebanyak 133 bayi

3. Kriteria Sampel

a. Kriteria inklusi

- 1) Bayi dengan berat badan lahir rendah di UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida tahun 2024-2025
- 2) Bayi dengan berat badan lahir rendah yang memiliki data rekam medik lengkap

b. Kriteria eksklusi

- 1) Bayi dengan berat badan lahir rendah yang memiliki data rekam medik tidak lengkap

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dari rekam medis pasien meliputi, berat badan bayi saat lahir, riwayat kehamilan dan data demografi ibu bersalin yang didapat dari rekam medis pasien.

2. Cara Pengumpulan Data

- a. Peneliti mengurus *ethical clearance*, persetujuan *ethical clearance* dikeluarkan tanggal 26 Maret 2026 dengan nomor persetujuan etik DP.04.02/F.XXIV.26/ 348 /2026.
- b. Peneliti memperoleh ijin penelitian dari Dinas Perijinan kabupaten Klungkung yang terbit pada tanggal 27 Maret 2026, dengan Nomor Surat 500.16.7.4/042/RP/DPMPTSP/2026
- c. Selanjutnya peneliti menghadap kepada Kepala UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida untuk melapor bahwa peneliti memulai penelitian.
- d. Peneliti kemudian mengumpulkan data melalui catatan rekam medis, dimulai dengan menentukan sampel yang masuk dalam kriteria inklusi dari buku registrasi bayi baru lahir. Dari buku register tersebut didapatkan identitas bayi yang memiliki berat badan lahir rendah. Setelah nomor elektronik rekam medis diperoleh, selanjut peneliti mengumpulkan data riwayat ibu yaitu paritas, status anemia, komplikasi kehamilan, usia ibu, pendidikan hingga pekerjaan ibu.

- e. Peneliti memasukkan semua data yang diperlukan dalam lembar observasi yang kemudian direkap dalam satu tabel *microsoft excel*, yang selanjutnya akan diproses kedalam pengolahan dan analisis data menggunakan SPSS (*Statistic Product and Service Solution*)

3. Instrumen Pengumpul Data

Instrumen pengumpul data merupakan media yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi yang berisi tentang riwayat kehamilan (paritas, status anemia, dan komplikasi kehamilan), faktor demografis (usia ibu, pendidikan, dan pekerjaan), dan kejadian BBLR pada ibu hamil.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Peneliti melakukan pengolahan data penelitian dengan tahapan sebagai berikut:

a. Editing

Editing merupakan cara untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui instrumen penelitian. Peneliti akan memeriksa kelengkapan pengisian lembar kuesioner ketika data telah terkumpul tanpa melakukan penggantian atau penafsiran jawaban.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Fungsi dari *coding* adalah mempermudah pada saat

analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data. *Entry* atau *processing*. Langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-*entry* dapat dianalisis. Pemrosesan ini dilakukan dengan cara meng-*entry* data yang didapat ke paket program komputer. Pemberian kode dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

1) Paritas

0 = Berisiko

1 = Tidak berisiko

2) Status Anemia

0 = Anemia

1 = Tidak Anemia

3) Komplikasi kehamilan

0 = Ada

1 = Tidak ada

4) Usia ibu

0 = Berisiko

1 = Tidak berisiko

5) Pendidikan

0 = Dasar

1 = Menengah

2 = Tinggi

6) Pekerjaan

0 = Bekerja

1 = Tidak bekerja

c. *Entry Data*

Entry data merupakan kegiatan memasukkan data yang telah di kumpulkan dalam database komputer. Peneliti memasukkan semua data yang telah lengkap ke dalam satu tabel *microsoft excel* kemudian di analisis dengan menggunakan *Statistic Product and Service Solution (SPSS) 22.0 for windows*.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dimasukkan ke dalam komputer, tahap selanjutnya adalah melakukan pemeriksaan dan memastikan bahwa data yang telah dimasukkan bebas dari kesalahan pada pengkodean maupun pembacaan kode, sehingga diharapkan data benar-benar siap untuk dilakukan analisa dan tidak ada *missing data*.

2. Analisis Data

Data yang telah didapatkan diolah dan dianalisisi dengan menggunakan bantuan program aplikasi analisis data (SPSS versi 17.0). Data yang dianalisis merupakan data univariat dan bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan untuk menganalisis tiap variabel penelitian. Analisa data yang digunakan adalah *descriptive statistic* yang bertujuan untuk mencari distribusi frekuensi dan proporsi yang ditampilkan menggunakan tabel frekuensi. Analisis univariat pada penelitian ini akan menampilkan distribusi riwayat kehamilan (paritas, status anemia, dan komplikasi kehamilan), faktor demografis (usia ibu, pendidikan, dan pekerjaan), dan kejadian BBLR pada ibu hamil.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis, hubungan antara suatu variabel bebas dan variabel terikat (Setyawan, 2017). Skala ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kategorik (ordinal) dan data numerik sehingga analisis yang digunakan berupa uji *Rank Spearman* (Sugiyono, 2022). Peneliti menetapkan nilai signifikan penelitian ini adalah 0,05 sehingga apabila nilai signifikan/*p-value* <0,05 maka H_0 ditolak (ada hubungan antara dua variabel) dan apabila nilai signifikan >0,05 maka H_0 diterima (tidak ada hubungan antara dua variabel) (Swarjana & SKM, 2023).

G. Etika Penelitian

1. Prosedur Pengajuan Etika Penelitian

Sebuah penelitian yang baik dan benar merupakan penelitian yang memenuhi kaidah-kaidah ilmiah serta menjunjung tinggi harkat, martabat, dan hak asasi manusia sebagai subyek penelitian seperti yang dalam Deklarasi Helsinki, dan memenuhi prinsip-prinsip *Good Clinical Practice* (GCP). Prinsip etik dalam penelitian kesehatan adalah *Respect For Person, Beneficence, dan Justice*.

2. Kode Etik Penelitian

Berdasarkan aturan etik penelitian, penelitian ini dilakukan dengan mengikuti prinsip dasar penelitian sebagai berikut:

a. *Respect For Persons* (menghormati individu)

Yaitu dalam menghormati individu, etika penelitian terdiri dari dua hal antara lain, menghormati otonomi (*respect for autonomy*) yaitu peneliti menghargai kebebasan subyek penelitian terhadap pilihannya sendiri dan melindungi subyek (*protection of persons*) yaitu peneliti berusaha untuk

melindungi subyek yang diteliti agar terhindar dari bahaya atau ketidaknyamanan fisik maupun mental.

b. *Beneficience* (kemanfaatan)

Semua penelitian yang dilakukan harus memiliki manfaat yang maksimal dan kerugian yang minimal bagi masyarakat, khususnya bagi subyek yang diteliti.

c. *Justice* (berkeadilan)

Adalah keseimbangan antara beban dan manfaat partisipan dalam penelitian. Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini harus diperlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing.